

**IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
DI PERGURUAN TINGGI AMIK CITRA BUANA INDONESIA
KOTA SUKABUMI**

Winda Sulastri, Dedi Kustiawan
(AMIK CITRA BUANA INDONESIA)

ABSTRAK

Penerapan SOP belum melalui tahapan prosedur kerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam dokumen SOP dan proses implementasi SPMI yang dijalankan di AMIK Citra Buana Indonesia dan belum dilaksanakan secara maksimal sesuai dengan pedoman SPMI. Agar SOP dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, penulis merekomendasikan kepada seluruh komponen dalam manajemen AMIK Citra Buana Indonesia agar dapat segera mendorong terbangunnya komitmen bersama untuk mewujudkan tujuan SPMI di lembaga dan meningkatkan intensitas komunikasi dalam proses implementasi SPMI. Para pengambil keputusan di lembaga harus mendorong ketersediaan anggaran yang dapat mengoptimalkan proses penerapan SOP, serta mengoptimalkan kegiatan audit internal sebagai sarana evaluasi penerapan SOP untuk meningkatkan proses implementasi SPMI dalam mencapai tujuan AMIK Citra Buana Indonesia – Sukabumi.

Kata Kunci

Sistem Penjaminan Mutu Internal, Perguruan Tinggi, AMIK Citra Buana Indonesia

PENDAHULUAN

Melalui implementasi SPMI pada perguruan tinggi, diharapkan kemandirian sebuah perguruan tinggi dapat tercipta dengan sendirinya. Penilaian kelayakan tidak semata-mata bergantung pada pemerintah, tetapi kualitas perguruan tinggi lebih diarahkan pada penilaian dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Upaya untuk mewujudkan kinerja penyelenggaraan pendidikan di lingkungan perguruan tinggi AMIK CITRA BUANA INDONESIA yang terukur dan dapat dievaluasi keberhasilannya, maka salah satu elemen penting dalam SPMI-Perguruan Tinggi, AMIK CITRA BUANA INDONESIA memiliki dan menerapkan prosedur yang memiliki standar . Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada diterapkan melalui implementasi SPMI pada perguruan tinggi, diharapkan kemandirian sebuah perguruan tinggi dapat tercipta dengan sendirinya. Penilaian kelayakan tidak semata-mata bergantung pada pemerintah, tetapi kualitas perguruan tinggi lebih diarahkan pada penilaian dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Upaya untuk mewujudkan kinerja penyelenggaraan pendidikan di lingkungan AMIK CITRA BUANA INDONESIA yang terukur dan dapat dievaluasi keberhasilannya, maka salah satu elemen penting dalam SPMI-Perguruan Tinggi, AMIK CITRA BUANA INDONESIA memiliki dan menerapkan prosedur yang memiliki standar . Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada diterapkan sebagai pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja pegawai berdasarkan indicator teknis, administratif dan prosedural sesuai dengan tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan. SOP sendiri adalah merupakan perwujudan dan dokumen tertulis dari Manual Mutu atau Manual SPMI yang tentunya acuan atau standar prosedur kerja yang telah disepakati Bersama dituangkan dalam dokumen atau formulir yang dirancang sebelumnya. Selanjutnya prosedur kerja yang telah tertuang di dalam dokumen atau formulir akan menjadi prosedur tetap untuk dipatuhi dan sekaligus dapat menjadi alat evaluasi bagi Lembaga untuk menilai suatu pekerjaan apakah telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapannya atau tidak. AMIK CITRA BUANA INDONESIA telah memiliki SOP dan mulai di terapkan pada tanggal, 02 Januari 2020. Dari daftar SOP menunjukkan bahwa disetiap unit kerja yang terdiri dari lima (5) unit kerja yang ada di lingkungan AMIK CITRA BUANA INDONESIA telah memiliki dan menerapkan empat puluh empat (44) SOP dalam melaksanakan kegiatan kerja masing-masing. Walaupun hingga saat ini belum semua kegiatan ataupun pekerjaan yang melekat di setiap unit kerja memiliki prosedur standar yang dituangkan dalam dokumen SOP. Keharusan penjaminan mutu suatu

perguruan tinggi telah ditetapkan oleh UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Penjaminan mutu perguruan tinggi adalah proses perencanaan, pemenuhan, pengendalian, dan pengembangan standar pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga pemangku kepentingan (stakeholders) internal dan eksternal perguruan tinggi, yaitu mahasiswa, dosen, karyawan, masyarakat, dunia usaha, asosiasi profesi, pemerintah memperoleh kepuasan atas kinerja dan keluaran perguruan tinggi. Tujuan penjaminan mutu perguruan tinggi adalah terjaminnya mutu penyelenggaraan Pendidikan tinggi baik pada masukan, proses, maupun keluaran berdasarkan peraturan perundang-undangan, nilai dasar, visi, dan misi perguruan tinggi. Kegiatan penjaminan mutu ini merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi perguruan tinggi. Pelaksanaan penjaminan mutu ini dilaksanakan berdasarkan kemampuan internal AMIK CITRA BUANA INDONESIA dengan konsep peningkatan atau perbaikan kualitas secara terus menerus. Kegiatan ini akan menyangkut seluruh unit kerja di AMIK CITRA BUANA INDONESIA, baik yang bersifat akademik maupun non akademik secara terintegrasi, efisien dan efektif. Bagian pembahasan yang lebih penting di sini sesungguhnya adalah realisasi penerapan setiap dokumen SOP itu sendiri yang berada di setiap unit kerja, dimana di setiap unit kerja, melalui Kebijakan Mutu Lembaga AMIK CITRA BUANA INDONESIA diarahkan menerbitkan standar prosedur kerja untuk satu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan secara berkelanjutan dengan ditetapkan secara bersama. Dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu di AMIK CITRA BUANA INDONESIA ternyata keberadaan SOP yang ada di setiap unit kerja belum dilaksanakan dan dipatuhi sepenuhnya. Berikut daftar Standar Operasional Prosedur dan dokumen/formulir standar tahapan kegiatan di AMIK CITRA BUANA INDONESIA yang ada pada Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian (BAUKK), berdasarkan hasil monitoring penerapan SOP yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) AMIK CITRA BUANA INDONESIA tahun 2012. Hasil monitoring penerapan SOP yang dilakukan oleh LPM di BAUKK, ternyata dari delapan (8) SOP yang diterapkan, belum sepenuhnya memenuhi tahapan prosedur yang telah ditetapkan di setiap SOP. Belum terpenuhinya tahapan prosedur tersebut dilihat dari tahapan-tahapan prosedur yang ada dalam SOP tersebut belum secara keseluruhan terdokumentasikan. Dari lima puluh tujuh (57) Form yang merupakan bukti pelaksanaan setiap tahapan prosedur, terdapat 21 tahapan prosedur yang tidak terdokumentasikan. Penerapan SOP yang belum terlaksana dengan baik di unit kerja Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian memberikan gambaran bahwa standar prosedur kerja yang merupakan salah satu

perwujudan dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal AMIK CITRA BUANA INDONESIA memiliki kendala dalam proses penerapannya. Ketika SOP pada suatu kegiatan atau pekerjaan tidak dilakukan maka proses pada setiap tahapan kegiatan ataupun pekerjaan tersebut tidak akan terdokumentasikan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan lembaga. Seperti diketahui bahwa SOP merupakan acuan atau standar kerja yang tertuang dalam dokumen tertulis, sehingga apabila SOP dilakukan pada satu kegiatan ataupun pekerjaan maka seluruh tahapan pekerjaan dapat terdokumentasikan dengan baik. Data hasil monitoring LPM tahun 2012 di AMIK CITRA BUANA INDONESIA, menunjukkan bahwa penerapan Jurnal implementasi spmi amik cbi_sukabumi winda,dedi 3 kebijakan Standar Operasional Prosedur (SOP) belum terimplementasikan dengan baik. Sosialisasi kebijakan lembaga, khususnya sosialisasi penerapan SOP di semua unit kerja sampai dengan tahun 2012 telah dilaksanakan dua kali, namun penerapan SOP di setiap kegiatan ataupun pekerjaan khususnya pada unit kerja BAUKK masih belum sesuai dengan tahapan prosedur seperti yang telah ditetapkan dalam SOP yang ada. Pelaksanaan sosialisasi kebijakan penerapan SOP di AMIK CITRA BUANA INDONESIA dapat dilihat dari kegiatan penyusunan dan penerapan SOP yang tertuang dalam kegiatan Pendampingan Penyusunan Dokumen ISO Politeknik Terpikat Sambas pada bulan Mei tahun 2010 dan Work Shop Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal tahun 2011. Dari fenomena yang ada tersebut menjadi alasan ketertarikan kami untuk melakukan penelitian terhadap penerapan SOP dalam proses implementasi SPMI di AMIK CITRA BUANA INDONESIA sebagai pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja pegawai berdasarkan indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai dengan tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan. SOP sendiri adalah merupakan perwujudan dan dokumen tertulis dari Manual Mutu atau Manual SPMI yang tentunya acuan atau standar prosedur kerja yang telah disepakati bersama dituangkan dalam dokumen atau formulir yang dirancang sebelumnya. Selanjutnya prosedur kerja yang telah tertuang di dalam dokumen atau formular akan menjadi prosedur tetap untuk dipatuhi dan sekaligus dapat menjadi alat evaluasi bagi Lembaga untuk menilai suatu pekerjaan apakah telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapannya atau tidak. AMIK CITRA BUANA INDONESIA telah memiliki SOP dan mulai di terapkan pada tanggal, 02 Januari 2020. Dari daftar SOP menunjukkan bahwa disetiap unit kerja yang terdiri dari lima (5) unit kerja yang ada di lingkungan AMIK CITRA BUANA INDONESIA telah memiliki dan menerapkan empat puluh empat (44) SOP dalam melaksanakan kegiatan kerja

masing-masing. Walaupun hingga saat ini belum semua kegiatan ataupun pekerjaan yang melekat di setiap unit kerja memiliki prosedur standar yang dituangkan dalam dokumen SOP. Keharusan penjaminan mutu suatu perguruan tinggi telah ditetapkan oleh UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Penjaminan mutu perguruan tinggi adalah proses perencanaan, pemenuhan, pengendalian, dan pengembangan standar pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga pemangku kepentingan (stakeholders) internal dan eksternal perguruan tinggi, yaitu mahasiswa, dosen, karyawan, masyarakat, dunia usaha, asosiasi profesi, pemerintah memperoleh kepuasan atas kinerja dan keluaran perguruan tinggi. Tujuan penjaminan mutu perguruan tinggi adalah terjaminnya mutu penyelenggaraan Pendidikan tinggi baik pada masukan, proses, maupun keluaran berdasarkan peraturan perundang-undangan, nilai dasar, visi, dan misi perguruan tinggi. Kegiatan penjaminan mutu ini merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi perguruan tinggi. Pelaksanaan penjaminan mutu ini dilaksanakan berdasarkan kemampuan internal AMIK CITRA BUANA INDONESIA dengan konsep peningkatan atau perbaikan kualitas secara terus menerus. Kegiatan ini akan menyangkut seluruh unit kerja di AMIK CITRA BUANA INDONESIA, baik yang bersifat akademik maupun non akademik secara terintegrasi, efisien dan efektif. Bagian pembahasan yang lebih penting di sini sesungguhnya adalah realisasi penerapan setiap dokumen SOP itu sendiri yang berada di setiap unit kerja, dimana di setiap unit kerja, melalui Kebijakan Mutu Lembaga AMIK CITRA BUANA INDONESIA diarahkan menerbitkan standar prosedur kerja untuk satu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan secara berkelanjutan dengan ditetapkan secara bersama. Dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu di AMIK CITRA BUANA INDONESIA ternyata keberadaan SOP yang ada di setiap unit kerja belum dilaksanakan dan dipatuhi sepenuhnya. Berikut daftar Standar Operasional Prosedur dan dokumen/formulir standar tahapan kegiatan di AMIK CITRA BUANA INDONESIA yang ada pada Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian (BAUKK), berdasarkan hasil monitoring penerapan SOP yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) AMIK CITRA BUANA INDONESIA tahun 2012. Hasil monitoring penerapan SOP yang dilakukan oleh LPM di BAUKK, ternyata dari delapan (8) SOP yang diterapkan, belum sepenuhnya memenuhi tahapan prosedur yang telah ditetapkan di setiap SOP. Belum terpenuhinya tahapan prosedur tersebut dilihat dari tahapan-tahapan prosedur yang ada dalam SOP tersebut belum secara keseluruhan terdokumentasikan. Dari lima puluh tujuh (57) Form yang merupakan bukti pelaksanaan setiap tahapan prosedur, terdapat 21

tahapan prosedur yang tidak terdokumentasikan. Penerapan SOP yang belum terlaksana dengan baik di unit kerja Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian memberikan gambaran bahwa standar prosedur kerja yang merupakan salah satu perwujudan dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal AMIK CITRA BUANA INDONESIA memiliki kendala dalam proses penerapannya. Ketika SOP pada suatu kegiatan atau pekerjaan tidak dilakukan maka proses pada setiap tahapan kegiatan ataupun pekerjaan tersebut tidak akan terdokumentasikan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan lembaga. Seperti diketahui bahwa SOP merupakan acuan atau standar kerja yang tertuang dalam dokumen tertulis, sehingga apabila SOP dilakukan pada satu kegiatan ataupun pekerjaan maka seluruh tahapan pekerjaan dapat terdokumentasikan dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu pendekatan yang berfokus pada kualitas. Maksud kualitas disini adalah memahami secara mendalam mengenai suatu fenomena yang terjadi untuk diteliti kebenarannya. Penelitian kualitatif yang kami laksanakan ini, ingin menganalisis secara mendalam pada sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi AMIK CITRA BUANA INDONESIA, melalui proses pengumpulan data triangulasi sebagian data dokumentasi, wawancara dan observasi.

PEMBAHASAN DAN HASIL

AMIK CITRA BUANA INDONESIA sebagai sebuah institusi atau lembaga merupakan unsur pelaksana dalam implementasi SPMI, dimana tahapan-tahapan proses berjalannya kegiatan sistem penjaminan mutu di setiap unit-unit kerja dengan diterapkannya standar dalam prosedur kerja yang dituangkan dalam dokumen SOP. Kendala yang dihadapi unit kerja dalam menerapkan SOP sebagai bagian dari implementasi SPMI di AMIK CITRA BUANA INDONESIA dapat dilihat dari proses kebijakan tersebut dilakukan. BAUKK sebagai bagian dari unit administratif ternyata belum berhasil menerapkan SOP sebagai sebuah kebijakan lembaga. Untuk mengetahui kendala yang dialami BAUKK sebagai unit administratif dalam menjalankan proses kebijakan lembaga yaitu dalam menerapkan SOP maka perlu dilihat secara utuh bagaimana rangkaian proses tahapan kegiatan dalam implementasi SPMI. Dalam

mewujudkan proses implementasi SPMI melalui penerapan SOP agar terlaksana dengan baik maka tindakan-tindakan yang harus dilaksanakan oleh perguruan tinggi AMIK CITRA BUANA INDONESIA sebagai unsur pelaksana adalah berupa serangkaian tahapan-tahapan kegiatan yang terarah untuk mewujudkan tujuan dari SPMI itu sendiri. Tahapan kegiatan dalam penerapan SOP dapat dilihat dari tiga fase, berikut ini ;

a. Fase Perencanaan

Perencanaan yang ada di AMIK CITRA BUANA INDONESIA dalam menerapkan SPMI telah menentukan langkah-langkah persiapan. Hal ini sejalan dengan tujuan perencanaan yang merupakan proses menentukan rancangan tindakan bagaimana organisasi membangun aturan-aturan dan prosedur demi tercapainya tujuan organisasi. Tahap perencanaan dalam proses implementasi SPMI di AMIK CITRA BUANA INDONESIA telah dilaksanakan. Dalam menetapkan rencana, proses implementasi SPMI di AMIK CITRA BUANA INDONESIA telah melakukan beberapa tahapan kegiatan yang dilaksanakan dengan menetapkan tujuan dan sasaran yang dituangkan dalam visi, misi dan tujuan lembaga serta perumusan strategi dalam menyusun tahapan-tahapan dalam implementasi SPMI. Visi, misi dan tujuan lembaga serta rumusan dari strategi implementasi SPMI tersebut menjadi dasar dalam menyusun Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu AMIK CITRA BUANA INDONESIA yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direktur.

b. Fase Pengorganisasian

Proses implementasi SPMI di AMIK CITRA BUANA INDONESIA telah melakukan pengorganisasian, yaitu dimana kewenangan dalam proses penyelenggaraan SPMI telah didelegasikan oleh lembaga dengan membentuk Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melalui Surat Keputusan Direktur yang mempunyai tugas untuk menerapkan, memelihara, dan meningkatkan proses kerja dalam implementasi Jurnal implementasi spmi amik cbi_sukabumi winda,dedi 11 SPMI seperti yang dijelaskan pada bab III sebelumnya. Menurut Munandar, SE bahwa Lembaga Penjaminan Mutu di bentuk di AMIK CITRA BUANA INDONESIA merupakan tindak lanjut dari keputusan lembaga AMIK CITRA BUANA INDONESIA dalam implementasi SPMI, dimana LPM mempunyai tanggung jawab untuk memastikan proses implementasi berjalan dengan baik. Penetapan tanggung jawab dan kewenangan seluruh unsur dari AMIK CITRA BUANA INDONESIA baik dari Direktur hingga struktur yang terendah dalam merancang, membuat dan menetapkan kebijakan dan dokumen SPMI menunjukkan

bahwa tahap pengorganisasian yang ada dalam proses implementasi di AMIK CITRA BUANA INDONESIA telah dilaksanakan. Kegiatan yang menjadi rangkaian kegiatan pengorganisasian yang dilakukan di AMIK CITRA BUANA INDONESIA adalah berkaitan dengan penggerakkan orang-orang yang ada, sehingga proses implementasi SPMI tersebut dapat berjalan. Upayan untuk menggerakkan organisasi merupakan bagian penting dalam upaya AMIK CITRA BUANA INDONESIA mencapai tujuan kebijakan SPMI. Melihat dari proses implementasi SPMI yang sedang berjalan di AMIK CITRA BUANA INDONESIA, motivasi untuk menggerakkan pegawai untuk mengimplementasikan SPMI di AMIK CITRA BUANA INDONESIA belum ditunjukkan dengan pernyataan bersama dari unit kerja yang terlibat secara langsung dalam proses implementasi, hal tersebut seharusnya dituangkan secara tertulis agar dapat diketahui secara keseluruhan oleh seluruh komponen di AMIK CITRA BUANA INDONESIA. Dari kondisi tersebut dapat dilihat bahwa upaya untuk memotivasi komponen yang terlibat dalam proses implementasi SPMI di AMIK CITRA BUANA INDONESIA belum dibangun dengan seluruh komponen dalam lembaga.

c. Fase Pengembangan

Kegiatan Pengawasan dalam proses penerapan SOP di AMIK CITRA BUANA INDONESIA dilakukan dengan melaksanakan kegiatan audit internal. Munandar, SE menjelaskan bahwa “Kegiatan audit adalah sebuah bentuk proses pengawasan yang dilakukan dengan sistematis, independen dan terdokumentasi untuk memperoleh bukti objektif dan menilainya secara objektif sehingga dapat menentukan sejauhmana kriteria audit dapat dipenuhi.” Pengawasan internal yang dilakukan oleh AMIK CITRA BUANA INDONESIA melalui kegiatan audit selama ini masih belum menunjukkan intensitas yang belum maksimal, hal ini ditunjukkan dengan jadwal kegiatan audit dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2012 baru dilaksanakan sebanyak tiga kali padahal sesuai dengan pendapat Tachjan di atas bahwa pengawasan terhadap proses pelaksanaan program agar seluruh kegiatan dapat memberikan hasil pekerjaan yang terarah dan memenuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Belum terlaksananya pengawasan yang dilakukan dalam bentuk kegiatan audit terhadap unit kerja khususnya di BAUKK menyebabkan penerapan SOP sebagai dokumen penetapan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh lembaga tidak dapat dinilai proses pelaksanaannya.

Maka hasil studi dokumen menunjukkan bahwa jenis prosedur kerja yang diberikan standar melalui dokumen SOP di BAUKK tersebut belum secara keseluruhan sejalan dengan

kepentingan Sasaran Mutu BAUKK tahun 2010, sehingga di tetapkanlah kebijakan SPMI tentang SOP yang harus dilaksanakan dengan baik, dengan menetapkan Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) AMIK CITRA BUANA INDONESIA tahun 2021, berikut ini Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) tersebut;

1. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) AMIK Citra Buana Indonesia disusun sebagai pedoman dalam penetapan, pelaksanaan/pemenuhan, pengendalian dan pengembangan/peningkatan Standar SPMI baik bidang akademik dan non akademik.
2. Kedua Kebijakan SPMI AMIK CITRA BUANA INDONESIA menjadi rujukan dalam penyusunan, pelaksanaan, pengendalian dan pengembangan Standar SPMI AMIK CITRA BUANA INDONESIA
3. Kebijakan SPMI AMIK CITRA BUANA INDONESIA Tahun Akademik 2021 menjadi rujukan atau pedoman pelaksanaan kegiatan sekaligus pengendali bagi setiap unit kerja dalam merencanakan program kerja dan anggaran , monitoring, evaluasi dan audit internal serta perbaikan mutu secara terus menerus dan berkelanjutan
4. Dalam penetapan pelaksanaan pengendalian dan pengembangan/ peningkatan Standar SPMI AMIK CITRA BUANA INDONESIA Tahun Akademik 2021, Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Internal AMIK CITRA BUANA INDONESIA ditugaskan untuk melakukan koordinasi secara sinergis dengan pimpinan-pimpinan unit kerja dalam rangka penjabaran langkah-langkah strategis yang diperlukan demi tercapainya sasaran mutu AMIK CITRA BUANA INDONESIA yang tertuang dalam Standar SPMI AMIK CITRA BUANA INDONESIA
5. Lembaga Penjaminan Mutu Internal ditugaskan untukmenyelenggarakan penjaminan mutu akademik dan non akademik secara keseluruhan di AMIK Citra Buana Indonesia dengan melakukan monitoring, evaluasi, dan audit internal dalam proses implementasi penjaminan mutu di AMIK Citra Buana Indonesia.
6. Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam ketentuan tersendiri
7. Kebijakan SPMI ini akan ditinjau kembali setelah 3 (tiga) tahun diberlakukan.
8. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
9. Keputusan ini mulai berlaku terhitung tanggal ditetapkan.

Sasaran mutu BAUKK di atas menunjukkan dari delapan SOP yang diterbitkan, hanya satu SOP yang sejalan dengan sasaran mutu yang hendak dicapai, yaitu SOP yang berkaitan dengan prosedur Lembaga Penjaminan Mutu Internal dalam menyelenggarakan penjaminan mutu akademik dan non akademik secara keseluruhan di AMIK CITRA BUANA INDONESIA dengan melakukan monitoring, evaluasi, dan audit internal dalam proses implementasi penjaminan mutu di AMIK CITRA BUANA INDONESIA. Kondisi tersebut memberikan gambaran bahwa jenis kegiatan yang terstandar dalam penerapan SOP sebagai program di BAUKK tidak menggambarkan dari Sasaran Mutu yang seharusnya dicapai sebagai wujud dari

Kebijakan Mutu BAUKK dari tahun 2010, padahal Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu seperti yang telah dijelaskan pada buku Manual III sebelumnya merupakan penjabaran dari visi, misi dan tujuan AMIK CITRA BUANA INDONESIA sebagai bagian penting dalam proses implementasi SPMI. Manajemen pelaksanaan SPMI di AMIK CITRA BUANA INDONESIA menganut sistem manajemen mutu dari siklus Penetapan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan (PPEPP) yang akan menghasilkan kaizen atau *Continuous Quality Improvement* mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di AMIK CITRA BUANA INDONESIA, SPMI AMIK CITRA BUANA INDONESIA menggunakan acuan yang berstandarkan Permeristekdikti nomor 62 Tahun 2016.

KESIMPULAN

Dari unsur pelaksana, tindakan Lembaga dalam menggerakkan para pelaksana kebijakan dan dari sisi pelaksanaan pengawasan terhadap program belum terlaksana dengan baik. Dari program, upaya lembaga untuk mengimplementasikan SPMI sebagai program, jika dilihat dari ketersediaan biaya yang diperlukan dan kesiapan dari kualifikasi pegawai yang dibutuhkan untuk melaksanakan program belum tersedia sesuai dengan yang dibutuhkan. Dari kelompok sasaran, intensitas Lembaga dalam upaya untuk mengkomunikasikan kebijakan agar seluruh isi kebijakan dapat sampai dan diterima oleh para pegawai sebagai kelompok sasaran belum terlaksana dengan maksimal. Dan seluruh unsur pimpinan hendaknya membangun kesepakatan bersama secara tertulis untuk selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh unit kerja dan komponen yang ada di lingkungan AMIK CITRA BUANA INDONESIA agar komitmen lembaga untuk mengimplementasikan SPMI secara bersungguh-sungguh dapat menjadi komitmen bersama. Lembaga Penjaminan Mutu hendaknya meningkatkan intensitas kegiatan audit internal untuk mengevaluasi proses implementasi SPMI di setiap unit kerja khususnya yang berkaitan dengan penerapan SOP. Para pengambil keputusan di AMIK CITRA BUANA INDONESIA hendaknya mendorong ketersediaan sumber pembiayaan untuk program peningkatan kemampuan sumber daya pegawai sebagai pelaksana SOP di setiap unit kerja melalui peningkatan alokasi anggaran tahunan agar program dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln, 1999. Ekonomi Pembangunan, STIE YKPN Yogyakarta.
- Buku I, 2020 . Kebijakan Sistem Penjamin Mutu Internal Kampus AMIK CITRA BUANA INDONESIA.
- Buku III3, 2018. BAN-PT :Borang Akreditasi Program Studi Manajemen Informatika AMIK CITRA BUANA INDONESIA
- Arikunto, Suharsimi. 1997. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Yarsif Watampone
- Edward III, George C. 1980. Implementing Public Policy. Washington DC: Congressional Quarterly Press.
- Gerardus Polla. 2006. Model Sistem Penjaminan Mutu & Proses Penerapannya di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Graha
- Hamidi. 2010. Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian. Malang: UMM Press.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi. Bumi Aksara: Jakarta
- <http://mudjiarahardjo.com/materi-kuliah/221>,diunduh tanggal 16 Juni 2013, pukul 10:52 wib.
- <http://www.bppk.depkeu.go.id/bdpimmagelang>, di unduh pada tanggal 23 Juli 2013, jam 11.42 wib
- Ilmu. Sopiiah. 2008. Perilaku Organisasional. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSETT.
- Insani, Istyadi. 2010. Standar Operasional Prosedur (SOP) Sebagai Pedoman Pelaksanaan Jurnal implementasi spmi amik cbi_sukabumi winda,dedi 13 Administrasi Perkantoran Dalam Rangka Peningkata Pelayanan Dan Kinerja Organisasi Pemerintah. Penyempurnaan Makalah pada Workshop Manajemen Perkantoran di Lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika. Bandung.
- Irawan, Prasetya. 2003. Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula. Jakarta:STIA-LAN Press.
- Islamy, M Irfan, 2001, Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara, Jakarta, Bumi Aksara.
- Jones, Charkes O. 1991. Pengantar Kebijakan Publik (public policy). Penerjemah Ricky Istamto. Jakarta: Rajawali Press.
- Keban, Yeremias T. 2004. Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Konsep, Teori dan Isu, Gava Media, Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2010. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT). Jakarta.
- Kusuma, Hendra. 2001. Manajemen Produksi : Perencanaan dan Pengendalian Produksi.Yogyakarta: Andi.
- Maleong, Lexy J. 2004. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Miftah Thoha. 2001. Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael. 1992. Analisi Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas & Ditjen Dikti, Departemen Pendidikan Nasional. 2009. Pedoman Manual Mutu. Politeknik Terpikat Sambas.

- Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas & Ditjen Dikti, Departemen Pendidikan Nasional. 2009. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal. Politeknik Terpikat Sambas.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Poerwadarminta, W.J.S, 1990, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Depdikbud. Rinda Hedwig, Press.
- Subarsono, AG. 2006. Analisis Kebijakan Publik. Konsep, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunggono, Bambang. 1994. Hukum dan Kebijaksanaan Publik. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sutaryo. 2005. Dasar-dasar sosialisasi. Jakarta: Rajawali Press.
- Syafiie, Inu Kencana dkk. 1999. Ilmu Administrasi Publik. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Tachjan, 2006. Implementasi Kebijakan Publik. Bandung : AIPI Bandung.
- Tim Pengembangan SPMI-PT, 2010. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Internal Perguruan Tinggi Bahan Pelatihan, Direktorat Akademik Dirjen Dikti. Kemendiknas, Jakarta.
- Tohardi, A. 2010, Diktat Kuliah, Metodologi Penelitian Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Umi Narimawati, 2005. Pengaruh Person Jobfit, Kepuasan & Komitmen Terhadap Keinginan Pindah Dan kinerja Dosen PTS . Kopertis Wilayah IV Jabar Dan Banten. Disertasi. Unpad. Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahab, Solichin Abdul. 1997. Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara. Jakarta : Bumi Aksara.
- Winarno, Budi. 2004. Teori dan Proses Kebijakan Publik, Yogyakarta: Media Pressindo.
- www.akademik.unsri.ac.id, diunduh tanggal 23-02-2012, pukul 21.35 wib.
- <http://resources.unpad.ac.id>, diunduh tanggal 25-02-2012, pukul 13.30 wib.
- www.dokumen.org/pdf/21515, diunduh tanggal 27-02-2012, pukul 22.10 wib.
- <http://kbbi.web.id/fase>, diunduh tanggal 11-06-2013, pukul 20.24 wib.
- www.scribd.com/doc/46969856/Pengertian-SOP, diunduh tanggal 25-02-2012, pukul 21.10 wib.
- www.scribd.com/doc/46969856/Pengertian-SOP, diunduh tanggal 25-02-2012, pukul 21.10 wib